

Khotbah Idul Adha 1445 H
**MENELADANI VISI NABI IBRAHIM
DALAM MEMBANGUN NEGERI YANG DIBERKAHI**

Tim Penulis: H. Arifin & H. Ismail SM.
(Pengurus MUI Kota Semarang Jawa Tengah)

اللَّهُ أَكْبَرُ (٩×) اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ لِلْمُسْلِمِينَ عِنْدَ الْأَضْحَى بَعْدَ يَوْمِ عَرَفَةَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَنْصَارِهِ وَجُنُودِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ: فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. وَقَالَ أَيضًا رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمٍ.
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ.

Jamaah Salat Idul Adha Yarhamukumullah,

Mari kita meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT., agar kehidupan kita semakin terarah menuju riḍa-Nya. *Alhamdulillah* pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk merayakan Idul Adha 1445 H.

Di hari yang mulia ini, mari kita mengambil hikmah dan pesan spiritual kisah dalam *al-Qur'an al-Karim* tentang keteladanan Nabi Ibrahim AS., di antaranya:

Pertama, Nabi Ibrahim AS. mempunyai visi dan misi yang sangat baik dalam membangun sebuah negeri. Hal ini terungkap dalam do`anya:

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ (٣٥) رَبِّ إِنَّهُمْ أَضَلُّنَّ كَثِيرًا مِنْ النَّاسِ فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٣٦).

“Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata, "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Mekah) negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku dari menyembah berhala-berhala. Ya Tuhanku, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan dari manusia; maka siapa yang mengikutiku, sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan siapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (Q.S Ibrahim 35-36)

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ دَرِّيَةِ يَوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْنَدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ.

“Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati. Ya Tuhan kami, (yang demikian itu) agar mereka mendirikan salat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan, semoga mereka bersyukur”. (QS. Ibrahim: 37)

Dari doa-doa Nabi Ibrahim tersebut, terungkaplah visi dan misinya dalam membangun sebuah negeri. Negeri yang semula tandus, kering dan tidak ada tanaman dimohonkan kepada Allah SWT. agar; menjadi negeri yang aman, penduduknya beriman dan bertaqwa, mendirikan salat, dijauhkan dari penghambaan terhadap berhala-berhala, menjadi negeri yang mempesona sehingga dikunjungi oleh orang banyak, penduduknya diberi kecukupan rizki dan buah-buahan”.

Alhamdulillah doa-doa Nabi Ibrahim tersebut dikabulkan oleh Allah SWT. Hingga sekarang ini Arab Saudi dalam kondisi aman dan makmur, jika kita berziarah di Makkah maupun di Madinah, mau beli buah apa saja ada, mau makan apa saja ada dan berkualitas serta dengan harga yang wajar.

Tamu yang berkunjung ke Arab Saudi semakin hari semakin meningkat, untuk melaksanakan ibadah umrah, ibadah haji dan berziarah ke tempat-tempat bersejarah. Berdasarkan siaran pers yang bersumber dari Otoritas Pariwisata Arab Saudi, Sabtu (27/4/2024), tahun lalu (1444 H/2023 H) jumlah jemaah umrah dari Indonsia mencapai 1,5 juta orang. Jika harga visa umrah Rp. 2.000.000 saja, maka uang yang diterima oleh Pemerintah Arab Saudi sekitar 3 triliun rupiah. Ini baru visa dari satu negara Indonesia, belum visa penzirah dari negara-negara lain seperti; Pakistan, India, dan seterusnya. Masih ditambah lagi jumlah jemaah haji yang dari tahun ke tahun terus meningkat.

Ini hanya sekedar gambaran kasar tentang kemakmuran Arab Saudi dari sektor wisata, belum lagi dari sektor-sektor yang lain, seperti; pertambangan, perhotelan, perdagangan, perkebunan, peternakan dan sebagainya, dengan pendek kata “Doa Nabi Ibrahim AS. dikabulkan oleh Allah SWT”, sehingga Arab Saudi menjadi sebuah negeri yang aman dan makmur.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ.

Jamaah Salat Idul Adha Rahimakumullah,

Kedua, Nabi Ibrahim AS. dan keluarganya selalu meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta *ikhlas* dalam melaksanakan perintah-perintah-Nya. Hal ini terbukti ketika Nabi Ibrahim AS diuji oleh Allah agar menyembelih anak yang sangat dicintainya yang telah ditunggu berpuluh-puluh tahun atas kelahirannya, Ia terima perintah itu dengan penuh kepatuhan dan keikhlasan, karena cintanya kepada Allah SWT melebihi apapun dari apa yang ada di dunia ini. Nabi Ibrahim AS, dan istrinya (Hajar) serta putranya (Ismail) selaku anak yang akan disembelih, semuanya dapat menerima perintah tersebut dan sanggup melaksanakannya dengan penuh *keikhlasan*.

Atas keikhlasan mereka itulah Allah SWT. mengapresiasi merevisi perintah-Nya dan menggantinya seekor sembelihan yang besar. Sebagaimana firman-Nya:

فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ (١.٣) وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ (١.٤) قَدْ صَدَّقْتَ الرُّؤْيَا إِنَّا كَذَلِكَ
بِخَيْرٍ الْمُحْسِنِينَ (١.٥) إِنَّ هَذَا هُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ (٦.١) وَفَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ (١.٧) وَتَرَكْنَا
عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ (١.٨) سَلَامٌ عَلَى إِبْرَاهِيمَ (١.٩) كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ (١.١٠).

" Maka ketika keduanya telah berserah diri dan dia (Ibrahim) mebaringkan anaknya atas pelipisnya untuk melaksanakan perintah Allah (103) lalu Kami panggil dia, wahai Ibrahim (104) sesungguhnya kamu telah membenarkan perintah-Ku melalui mimpimu, sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik (105) Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata (106) dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar (107) Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian (108) Selamat sejahtera bagi Ibrahim (109) Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik (110)". (Q.S. Aş-Şaffat 103-110).

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ.

Jamaah Salat Idul Adha yang berbahagia,

Seandainya kita bangsa Indonesia mau meneladani kehidupan Nabi Ibrahim AS. dan keluarganya, di antaranya:

Pertama mempunyai visi dan misi seperti visi dan misinya Nabi Ibrahim AS. dalam membangun sebuah negeri, yang diupayakan dalam bentuk *doa dan ikhtiar* secara terus-menerus.

Kedua selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. serta *ikhlas* dalam menjalankan perintah-perintah-Nya, maka insya Allah, Allah SWT. akan

menganugerahkan kemampuan kepada kita untuk dapat mengelola sebuah negeri yang baik.

Karena dengan meneladani kehidupan Nabi Ibrahim AS. dan keluarganya, akan lahir keluarga-keluarga yang harmonis (ذُرِّيَّةٌ طَيِّبَةٌ). Jika sebuah desa dihuni oleh *zurriyyah-zurriyyah tayyibah* (keluarga-keluarga yang harmonis), maka akan tumbuh sebuah desa yang baik (قَرْيَةٌ طَيِّبَةٌ). Dan jika suatu negeri dihuni oleh *qaryah-qaryah tayyibah* (desa-desa yang baik), maka akan terwujud sebuah negeri yang baik, sebagaimana firman Allah SWT. *بَلَدُهُ طَيِّبَةٌ وَرَبُّهُ عَفُورٌ* (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun”. (QS. Saba’: 15).

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ.

Jamaah Salat Idul Adha Rahimakumullah,

Dari khotbah singkat ini, kita dapat mengambil pelajaran yang sangat penting dari keteladanan Nabi Ibrahim AS; bahwa sebenarnya kondisi yang diimpikan oleh rakyat di setiap negeri adalah pemimpin bangsa yang mampu mewujudkan rasa aman, adil, dan makmur, terpenuhi hajat hidup duniawi dan ukhrawi, setidaknya bisa beribadah dengan nyaman, bekerja dengan tenang, tercukupi kebutuhan dasarnya seperti; sandang, pangan, papan, dan pendidikan.

Semoga Allah SWT menganugerahkan kemampuan kepada para pemimpin kita meneladani kehidupan Nabi Ibrahim AS. sehingga Indonesia ke depan menjadi sebuah negeri yang “*baldatun tayyibatun wa rabbun gafur*”.

Sebagai penutup kita tidak lupa mendoakan kepada Saudara-Saudara kita yang hari ini sedang melaksanakan ibadah haji semoga hajinya mabrur, dan yang setelah salat Idul Adha nanti melaksanakan ibadah qurban, semoga ibadah qurbannya diterima oleh Allah SWT. *Amīn yarabbal ‘alamīn*.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَحْزِرْ (٢) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (٣) بِأَرْكَ اللَّهِ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعْنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

Khutbah II

الله أَكْبَرُ (٧×)

الله أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ
الْحَمْدُ. الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ
وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ. فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ
وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ بِقُدْسِهِ. وَقَالَ تَعَالَى
إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ بَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلِّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ
وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمَوْحِدِيَّةَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمَّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ
وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ
مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ
الْعَالَمِينَ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعْظُمُكُمْ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.